



BERITA RESMI STATISTIK

No. 99/10/Th. XXIX, 1 Oktober 2026



Perkembangan Transportasi Indonesia Agustus 2026

- Pada Agustus 2026, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri mencapai 1,9 juta orang atau naik 7,25 persen dibandingkan Juli 2026.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta pada Agustus 2026 mencapai 6,7 juta ton atau naik 3,38 persen dibanding bulan sebelumnya.



-
- Pada Agustus 2026, penumpang angkutan udara domestik turun 3,43 persen menjadi 4,8 juta orang, penumpang internasional naik 7,25 persen menjadi 1,9 juta orang, dan barang domestik naik 1,86 persen menjadi 49,4 ribu ton. Selama Januari–Agustus 2026, penumpang domestik turun 3,51 persen, penumpang internasional turun 0,74 persen, dan barang domestik turun 12,57 persen.
 - Penumpang angkutan laut domestik pada Agustus 2026 turun 15,19 persen menjadi 2,7 juta orang dan barang yang diangkut naik 1,27 persen menjadi 46,9 juta ton. Selama Januari–Agustus 2026, penumpang naik 3,14 persen dan barang naik 5,22 persen.
 - Penumpang kereta pada Agustus 2026 turun 7,29 persen menjadi 48,3 juta orang, sedangkan barang naik 3,38 persen menjadi 6,7 juta ton. Selama Januari–Agustus 2026, penumpang kereta naik 7,62 persen dan barang naik 0,11 persen.
 - Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Agustus 2026 naik 0,84 persen menjadi 4,7 juta orang. Selama Januari–Agustus 2026, penumpang naik 8,59 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Agustus 2026 sebanyak 4,8 juta orang atau turun 3,43 persen dibandingkan dengan Juli 2026. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 9,24 persen, Juanda-Surabaya sebesar 7,78 persen, Kualanamu-Medan sebesar 5,97 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 1,84 persen. Sebaliknya, peningkatan terjadi di Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebesar 9,80 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,4 juta orang atau sebesar 28,43 persen dari total penumpang domestik, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 420,2 ribu orang atau sebesar 8,68 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari–Agustus 2026, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 37,8 juta orang atau turun 3,51 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 39,2 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 10,6 juta orang atau sebesar 27,98 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 3,2 juta orang atau sebesar 8,54 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Agustus 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2026 (ribu orang)	Agustus 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2025 (ribu orang)	Jan–Agt 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	191,1	179,7	-5,97	1.541,1	1.468,4	-4,72
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.401,8	1.376,0 0	-1,84	10.549,6	10.588,3	0,37
3. Juanda-Surabaya	435,8	401,9	-7,78	3.421,2	3.231,7	-5,54
4. Ngurah Rai-Denpasar	382,7	420,2	9,80	2.876,1	2.734,6	-4,92
5. Hasanuddin-Makassar	250,1	227,0	-9,24	1.922,3	1.844,5	-4,05
6. Lainnya	2.350,0	2.234,6	-4,91	18.912,4	17.976,7	-4,95
Total	5.011,5	4.839,4	-3,43	39.222,7	37.844,2	-3,51

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Agustus 2026 sebanyak 1,9 juta orang atau naik 7,25 persen dibandingkan dengan Juli 2026. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Juanda-Surabaya sebesar 11,10 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 9,88 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 5,60 persen, dan Kualanamu-Medan sebesar 4,30 persen. Sebaliknya, penurunan terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 4,55 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 816,6 ribu orang atau 42,79 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 750,2 ribu orang atau sebesar 39,31 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–Agustus 2026, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 13,4 juta orang atau turun 0,74 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 5,7 juta orang atau sebesar 42,56 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 5,0 juta orang atau sebesar 37,26 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Agustus 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2026 (ribu orang)	Agustus 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2025 (ribu orang)	Jan–Agt 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	88,4	92,2	4,30	793,7	763,4	-3,82
2. Soekarno Hatta-Tangerang	743,2	816,6	9,88	5.783,2	5.709,4	-1,28
3. Juanda-Surabaya	92,8	103,1	11,10	750,5	744,3	-0,83
4. Ngurah Rai-Denpasar	710,4	750,2	5,60	5.098,3	4.998,8	-1,95
5. Hasanuddin-Makassar	13,2	12,6	-4,55	119,2	106,1	-10,99
6. Lainnya	131,4	133,7	1,75	972,2	1.094,5	12,58
Total	1.779,4	1.908,4	7,25	13.517,1	13.416,5	-0,74

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Agustus 2026 mencapai 49,4 ribu ton atau naik 1,86 persen dibandingkan dengan Juli 2026. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 5,81 persen. Sebaliknya, penurunan barang terjadi di Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 20,00 persen, Sentani-Jayapura sebesar 6,67 persen, dan Hasanuddin-Makassar sebesar 3,03 persen. Sementara jumlah barang di Bandara Juanda-Surabaya relatif stabil. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 16,4 ribu ton atau 33,20 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 7,0 ribu ton atau sebesar 14,17 persen.

Selama Januari–Agustus 2026, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 395,9 ribu ton atau turun 12,57 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 126,5 ribu ton atau sebesar 31,95 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 55,6 ribu ton atau sebesar 14,04 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Agustus 2026

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juli 2026 (ribu ton)	Agustus 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan-Agt 2025 (ribu ton)	Jan-Agt 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	1,5	1,2	-20,00	36,6	20,3	-44,54
2. Soekarno Hatta-Tangerang	15,5	16,4	5,81	161,3	126,5	-21,57
3. Juanda-Surabaya	3,1	3,1	~0	36,0	27,5	-23,61
4. Hasanuddin-Makassar	3,3	3,2	-3,03	26,2	27,0	3,05
5. Sentani-Jayapura	7,5	7,0	-6,67	53,6	55,6	3,73
6. Lainnya	17,6	18,5	5,11	139,1	139,0	-0,07
Total	48,5	49,4	1,86	452,8	395,9	-12,57

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Agustus 2026 mencapai 2,7 juta orang atau turun 15,19 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 51,64 persen, Balikpapan sebesar 28,25 persen, Tanjung Priok sebesar 28,12 persen, Belawan sebesar 22,78 persen, dan Makassar sebesar 5,25 persen.

Selama Januari–Agustus 2026, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 21,7 juta orang atau naik 3,14 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan terjadi di semua pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 25,48 persen, Balikpapan sebesar 18,21 persen, Tanjung Perak sebesar 17,29 persen, Makassar sebesar 10,53 persen, dan Belawan sebesar 7,10 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Agustus 2026

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2026 (ribu orang)	Agustus 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Agt 2025 (ribu orang)	Jan-Agt 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	40,9	29,4	-28,12	166,4	208,8	25,48
2. Tanjung Perak	137,5	66,5	-51,64	624,6	732,6	17,29
3. Belawan	18,0	13,9	-22,78	121,2	129,8	7,10
4. Makassar	49,5	46,9	-5,25	332,4	367,4	10,53
5. Balikpapan	48,5	34,8	-28,25	296,5	350,5	18,21
6. Lainnya	2.890,9	2.509,9	-13,18	19.507,7	19.920,2	2,11
Total	3.185,3	2.701,4	-15,19	21.048,8	21.709,3	3,14

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Agustus 2026 mencapai 46,9 juta ton atau naik 1,27 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 15,48 persen dan Tanjung Perak sebesar 2,16 persen. Sebaliknya, penurunan terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 5,25 persen, Balikpapan sebesar 3,07 persen, dan Makassar sebesar 0,32 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Agustus 2026 mencapai 342,7 juta ton atau naik 5,22 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 11,01 persen, Tanjung Perak sebesar 10,14 persen, Makassar sebesar 8,77 persen, dan Balikpapan sebesar 1,68 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 1,41 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Agustus 2026

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juli 2026 (ribu ton)	Agustus 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2025 (ribu ton)	Jan–Agt 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.621,9	1.536,7	-5,25	10.668,4	11.842,7	11,01
2. Tanjung Perak	1.339,5	1.368,4	2,16	8.989,4	9.900,7	10,14
3. Panjang	164,7	190,2	15,48	1.329,3	1.310,5	-1,41
4. Makassar	441,0	439,6	-0,32	2.937,7	3.195,2	8,77
5. Balikpapan	104,1	100,9	-3,07	770,0	782,9	1,68
6. Lainnya	42.670,7	43.294,2	1,46	301.000,8	315.662,3	4,87
Total	46.341,9	46.930,0	1,27	325.695,6	342.694,3	5,22

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan Agustus 2026 sebanyak 48,3 juta orang atau turun 7,29 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 32,5 juta orang atau 62,29 persen dari total penumpang angkutan kereta. Penurunan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, Jawa Non-Jabodetabek, Non-Jawa, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing turun 7,18 persen; 5,09 persen; 7,59 persen; 12,56 persen; 10,01 persen; dan 3,08 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute kereta bandara sebesar 2,58 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Agustus 2026

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2026 (ribu orang)	Agustus 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2025 (ribu orang)	Jan–Agt 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	41.851,3	39.041,7	-6,71	291.341,6	311.363,4	6,87
a. Komuter Jabodetabek	32.466,7	30.134,8	-7,18	226.365,7	240.602,9	6,29
b. Non-Jabodetabek	9.384,6	8.906,9	-5,09	64.975,9	70.760,5	8,90
2. Non-Jawa ¹	691,6	639,1	-7,59	4.846,5	5.321,5	9,80
3. Kereta bandara	774,1	794,1	2,58	6.118,9	6.248,0	2,11
4. MRT	4.643,5	4.060,5	-12,56	29.048,1	31.983,6	10,11
5. LRT	3.583,6	3.224,9	-10,01	22.097,7	25.739,7	16,48
6. Kereta cepat Whoosh	578,6	560,8	-3,08	4.050,9	4.078,3	0,68
Total	52.122,7	48.321,1	-7,29	357.503,7	384.734,5	7,62

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–Agustus 2026 mencapai 384,7 juta orang atau naik 7,62 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, Jawa Non-Jabodetabek, Non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 6,29 persen; 8,90 persen; 9,80 persen; 2,11 persen; 10,11 persen; 16,48 persen; dan 0,68 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Agustus 2026

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juli 2026 (ribu ton)	Agustus 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2025 (ribu ton)	Jan–Agt 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.210,1	1.195,5	-1,21	7.938,6	8.642,0	8,86
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.210,1	1.195,5	-1,21	7.938,6	8.642,0	8,86
2. Sumatera	5.318,9	5.553,9	4,42	40.080,8	39.431,1	-1,62
Total	6.529,0	6.749,4	3,38	48.019,4	48.073,1	0,11

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Agustus 2026 sebanyak 6,7 juta ton atau naik 3,38 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,6 juta ton atau 82,29 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 4.42 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa Non-Jabodetabek sebesar 1,21 persen.

Selama periode Januari–Agustus 2026, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 48,1 juta ton atau naik 0,11 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa Non-Jabodetabek sebesar 8,86 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 1,62 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Agustus 2026 tercatat 4,7 juta orang atau naik 0,84 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Gilimanuk sebesar 2,02 persen, Bakauheni sebesar 1,75 persen, dan Ketapang sebesar 1,39 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Pototano sebesar 7,94 persen dan Merak sebesar 1,87 persen.

Selama Januari–Agustus 2026, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 38,3 juta orang atau naik 8,59 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Jumlah penumpang terbesar terdapat pada Pelabuhan Merak yang mencapai 7,7 juta orang atau sebesar 20,05 persen dari jumlah seluruh penumpang.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Agustus 2026

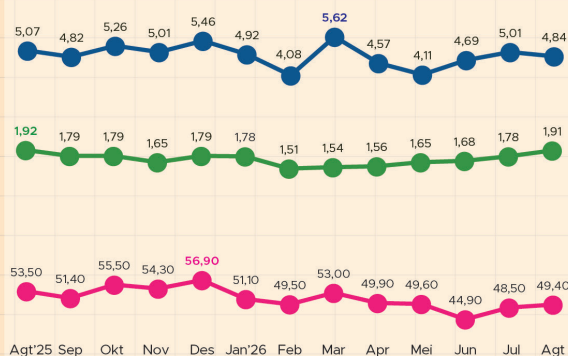
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2026 (ribu orang)	Agustus 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2025 (ribu orang)	Jan–Agt 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	934,9	917,4	-1,87	7.103,5	7.680,0	8,12
2. Bakauheni (Lampung)	852,7	867,6	1,75	6.986,4	7.540,3	7,93
3. Ketapang (Jawa Timur)	619,3	627,9	1,39	5.180,0	5.243,4	1,22
4. Gilimanuk (Bali)	607,8	620,1	2,02	4.519,6	5.144,6	13,83
5. Pototano (NTB)	139,8	128,7	-7,94	957,0	1.154,1	20,60
6. Lainnya	1.467,8	1.499,4	2,15	10.521,0	11.534,4	9,63
Total	4.622,3	4.661,1	0,84	35.267,5	38.296,8	8,59

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA AGUSTUS 2026



Berita Resmi Statistik No. 99/10/Th. XXIX, 1 Oktober 2026

Transportasi Udara, Agustus 2025–Agustus 2026



Penumpang Udara Domestik
4,8 juta orang
▼ **3,43%**
Agustus 2026 (m-to-m)



Penumpang Udara Internasional
1,9 juta orang
▲ **7,25%**
Agustus 2026 (m-to-m)



Barang Udara Domestik
49,4 ribu ton
▲ **1,86%**
Agustus 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik

Hasanuddin-Makassar
▼ **9,24%**
Agustus 2026 (m-to-m)

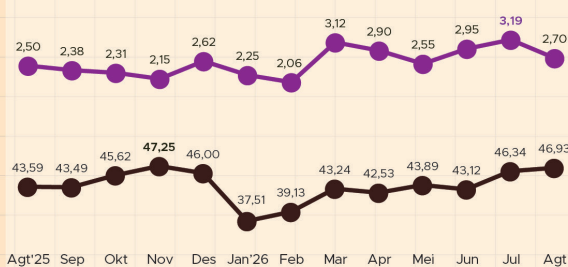
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Juanda-Surabaya
▲ **11,10%**
Agustus 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Udara Domestik

Soekarno Hatta-Tangerang
▲ **5,81%**
Agustus 2026 (m-to-m)

Transportasi Laut, Agustus 2025–Agustus 2026



Penumpang Angkutan Laut
2,7 juta orang
▼ **15,19%**
Agustus 2026 (m-to-m)



Barang Angkutan Laut
46,9 juta ton
▲ **1,27%**
Agustus 2026 (m-to-m)

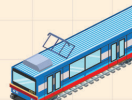
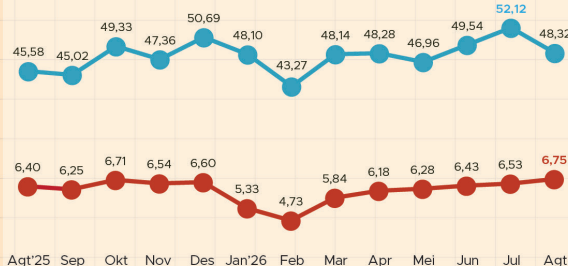
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Perak
▼ **51,64%**
Agustus 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Panjang
▲ **15,48%**
Agustus 2026 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Agustus 2025–Agustus 2026



Penumpang Kereta Api
48,3 juta orang
▼ **7,29%**
Agustus 2026 (m-to-m)



Barang Kereta Api
6,7 juta ton
▲ **3,38%**
Agustus 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Kereta Api

MRT
▼ **12,56%**
Agustus 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Sumatera
▲ **4,42%**
Agustus 2026 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Agustus 2025–Agustus 2026



Penumpang ASDP
4,7 juta orang
▲ **0,84%**
Agustus 2026 (m-to-m)

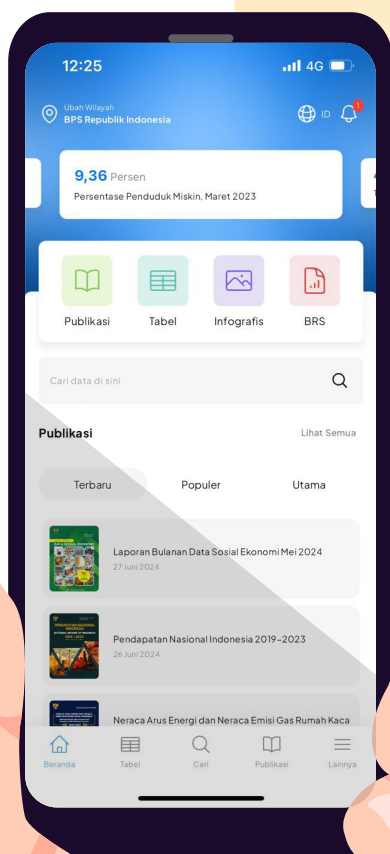
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang ASDP

Pelabuhan Gilimanuk
▲ **2,02%**
Agustus 2026 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Agustus 2026



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

